

## **PENAFSIRAN HAKIM TERKAIT MAKNA NILAI LIMIT DALAM SENKETA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Oleh :

**Ulfi Lintang Antartika Aji Putri\*<sup>1</sup> dan Richo Andi Wibowo\*\*<sup>2</sup>**

### **INTISARI**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan penafsiran hakim pada beberapa kasus terkait makna nilai limit dalam pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan, dengan melakukan analisis terhadap 3 (tiga) kasus mengenai sengketa nilai limit dalam pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan, yang mana 3 (tiga) kasus tersebut melalui upaya hukum tingkat pertama, banding, dan kasasi. Masing-masing dari 3 (tiga) kasus tersebut terdapat perbedaan pertimbangan hakim dalam memutus perkara yakni pertimbangan hakim antara tingkat pertama, banding, serta kasasi. Sehingga Penulis akan mengkaji 9 (sembilan) putusan pengadilan tersebut secara komprehensif dengan menemukan sebuah pola/*trend* dari berbagai pertimbangan dan putusan hakim tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif atau penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian pada bahan pustaka atau data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Pendekatan kasus digunakan dalam penelitian ini. Sifat penelitiannya berupa analisis untuk mencoba membaca *trend* umum pemaknaan hakim, yang mana menggunakan analisis kualitatif dengan cara penelaahan keseluruhan dari data sekunder yang diperoleh yang mana dari hasil penelaahan tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini yakni pada 3 (tiga) kasus yang terdiri dari 9 (sembilan) putusan pengadilan dari aneka tingkatan dari tingkat pertama hingga kasasi, para hakim memiliki pandangan yang masih beragam terkait dengan pemaknaan nilai limit dalam lelang eksekusi hak tanggungan. Sebanyak 4 (empat) putusan pengadilan mengabulkan gugatan Debitur, akan tetapi sebanyak 5 (lima) putusan pengadilan menolak gugatan Debitur. Namun, hasil akhir pada semua kasus yakni pertimbangan hakim kasasi seluruhnya lebih memberikan putusan yang memenangkan Kreditur.

**Kata Kunci : Nilai Limit, Lelang, Hak Tanggungan, Putusan Pengadilan**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta  
(ulfilintangantartikaajiputri@mail.ugm.ac.id)

<sup>2</sup> Dosen Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta  
(richo.wibowo@ugm.ac.id)

## **JUDGE'S INTERPRETATION REGARDING THE MEANING OF LIMIT VALUE IN THE AUCTION DISPUTE OF MORTGAGE EXECUTION**

**By :**

**Ulfi Lintang Antartika Aji Putri\*<sup>3</sup> and Richo Andi Wibowo\*\*<sup>4</sup>**

### ***ABSTRACT***

The purpose of this study is to determine the differences in judges' interpretations in several cases related to the meaning of the limit value in the implementation of mortgage execution auctions, by analyzing 3 (three) cases regarding disputes over limit values in the implementation of mortgage execution auctions, where the 3 (three) cases went through first-level legal efforts, appeals, and cassation. In each of the 3 (three) cases, there were differences in the judge's considerations in deciding the case, namely the judge's considerations between the first level, appeals, and cassation. So the author will study the 9 (nine) court decisions comprehensively by finding a pattern/trend from the various considerations and decisions of the judges.

This study uses a type of normative legal research or library legal research which is carried out by conducting research on library materials or secondary data, consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The case approach is used in this study. This research is trying to analyze the common trend of the meaning from the judges. And the data analysis used in this study is qualitative analysis by means of a complete review of the secondary data obtained, from which the results of the review are then concluded.

The results of this study are that in 3 (three) cases consisting of 9 (nine) court decisions from various levels from the first level to the cassation, the judges still have different views regarding the meaning of the limit value in the auction of the execution of mortgage rights. A total of 4 (four) court decisions granted the Debtor's lawsuit, but 5 (five) court decisions rejected the Debtor's lawsuit. However, the final result in all cases, namely the consideration of the cassation judge, all gave a decision that won the Creditor.

***Keywords: Limit Value, Auction, Mortgage Rights, Court Decisions***

---

<sup>3</sup> Master Student of Notary, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta  
(ulfilintangantartikaajiputri@mail.ugm.ac.id)

<sup>4</sup> Lecturer at Master of Notary, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta  
(richo.wibowo@ugm.ac.id)



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PENAFSIRAN HAKIM TERKAIT MAKNA NILAI LIMIT DALAM SENGKETA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Ulfi Lintang Antartika Aji Putri, Richo Andi Wibowo, S.H., LL.M., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>